



Peningkatan Minat Baca Siswa Melalui Program Pohon Literasi di SMP ASKARI PALLANGGA

¹Ibrahim Arifin, ²M.Ridwan Said Ahmad, ³Muhhammad Syukur, ⁴Jamaluddin Arifin, ⁵Andi Dody
Putra Agustang

¹Prodi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar

² Prodi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar

³ Prodi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar

⁴Prodi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

⁵ Prodi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar

Emai: ibrahim@unm.ac.id, m.ridwan.said.ahmad@unm.ac.id, muh.syukur@unm.ac.id,
jamaluddinarifin@unismuh.ac.id

Corresponding author: Ibrahim Arifin¹

ABSTRAK

Literasi merupakan kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan, dan menganalisis informasi secara efektif dalam berbagai konteks. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan efektivitas program Pohon Literasi dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi siswa di SMP Askari Pallangga. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara, dan analisis dokumen. Metode pengabdian dilakukan dengan pendampingan, meliputi prosedur kegiatan survey, sosialisasi, pelatihan, pembelajaran, dan evaluasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa program Pohon Literasi efektif dalam meningkatkan minat baca siswa, keterampilan membaca, dan pemahaman baca. Selain itu, program ini juga berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan literasi. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan dukungan penuh dari semua stakeholder masih perlu diatasi untuk menjaga keberlanjutan program ini. Pengabdian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan program literasi di tingkat SMP dan dapat menjadi acuan bagi sekolah lain dalam menerapkan program serupa.

Kata Kunci : Literasi, Minat baca, Pohon Literasi

ABSTRACT

Literacy is a person's ability to understand, use and analyze information effectively in various contexts. The aim of this service is to increase the effectiveness of the Literacy Tree program in increasing students' reading interest and literacy skills at Askari Pallangga Middle School. The research methods used were participant observation, interviews, and document analysis. The service method is carried out with assistance, including procedures for survey activities, outreach, training, learning and evaluation. The results of the service show that the Literacy Tree program is effective in increasing students' reading interest, reading skills and reading comprehension. Apart from that, this program also succeeded in creating a fun learning environment and motivating students to be active in literacy activities. However, challenges such as limited resources and full support from all stakeholders still need to be overcome to maintain the sustainability of this program. This service makes an important contribution to the development of literacy programs at the junior high school level and can be a reference for other schools in implementing similar programs.

Keywords: Literacy, Interest in Reading, Literacy Tree

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah tingkat literasi yang tinggi di kalangan masyarakat. Literasi merupakan kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan, dan menganalisis informasi secara efektif dalam berbagai konteks. Kemampuan literasi yang baik membawa dampak positif bagi individu, masyarakat, dan bangsa secara keseluruhan. Namun, di beberapa negara, termasuk Indonesia, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan kemampuan literasi, terutama di kalangan siswa SMP. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam membaca, memahami, dan menganalisis teks. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan akademik mereka serta menghambat perkembangan pribadi dan sosial. Untuk mengatasi masalah ini, perlu dilakukan upaya yang konkret dan terpadu dalam meningkatkan literasi siswa SMP. Salah satu program yang dapat diimplementasikan adalah Program Kerja Pohon Literasi. Program ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca, keterampilan membaca, dan pemahaman baca siswa.

SMP ASKARI PALLANGGA merupakan salah satu sekolah yang belum menerapkan Program Pohon Literasi sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan literasi siswa. Program ini melibatkan seluruh siswa kelas 8 dan guru dalam kegiatan literasi yang beragam, seperti kegiatan membaca bersama, diskusi buku, dan penarikan kesimpulan. Pohon Literasi menjadi simbol dari program ini, di mana setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk membaca buku dan menulis kesimpulan mereka pada sticky note. Setiap kali siswa membaca buku dan menuliskan kesimpulannya, sticky note pada Pohon Literasi akan semakin bertambah, menciptakan suasana yang ramai dan berwarna di sekolah. Program Pohon Literasi di SMP ASKARI PALLANGGA juga mencerminkan komitmen sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Dengan adanya Pohon Literasi, siswa tidak hanya merasa terlibat dalam kegiatan literasi, tetapi juga merasa memiliki tanggung jawab untuk ikut serta dalam membangun lingkungan belajar yang positif. Hal ini dapat membantu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan mengembangkan minat baca yang kuat.

Melalui artikel ini, diharapkan dapat ditemukan informasi yang relevan dan berguna bagi pengembangan program literasi di sekolah-sekolah lain. Pengalaman positif yang ditemukan di SMP ASKARI PALLANGGA dapat menjadi inspirasi dan acuan bagi sekolah-sekolah lain dalam menerapkan program serupa. Dengan demikian, dapat tercipta lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan literasi siswa secara menyeluruh.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan "Peningkatan Literasi melalui Program Kerja Pohon Literasi di SMP ASKARI PALLANGGA", terdapat beberapa metode pelaksanaan yang digunakan untuk meningkatkan literasi siswa. Berikut adalah beberapa metode yang diterapkan dalam program ini:

2.1 Pembentukan Tim Literasi

SMP ASKARI PALLANGGA membentuk tim literasi yang terdiri dari Tim Kampus Mengajar Angkatan 6 yang bertanggung jawab dalam mengorganisir dan melaksanakan kegiatan literasi di sekolah. Tim literasi ini bekerja sama dengan pihak terkait dan melibatkan seluruh siswa kelas 8 di sekolah dalam program literasi.

2.2 Kegiatan Membaca Bersama

Siswa-siswa SMP ASKARI PALLANGGA secara rutin melakukan kegiatan membaca bersama di perpustakaan sekolah. Kegiatan ini diawali dengan pemilihan buku yang menarik dan relevan dengan minat siswa. Tim Kampus Mengajar dan siswa membaca bersama dan melakukan diskusi mengenai isi buku tersebut. Hal ini membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks yang dibaca.

2.3 Diskusi Buku

SMP ASKARI PALLANGGA juga menyelenggarakan kegiatan diskusi buku di mana siswa dapat berbagi pengalaman dan pemahaman mereka setelah membaca buku tertentu. Diskusi buku ini dilakukan

dalam kelompok kecil yang dipandu oleh Tim Kampus Mengajar. Melalui kegiatan ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analisis, dan komunikasi.

2.4 Pohon Literasi

Salah satu aspek unik dari program ini adalah adanya Pohon Literasi di SMP ASKARI PALLANGGA. Setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk membaca buku dan menuliskan kesimpulan pada *sticky note* yang akan ditempelkan pada ranting pohon literasi. Tanggung jawab ini memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk membaca dan berpartisipasi dalam program literasi.

Melalui metode-metode pelaksanaan ini, SMP ASKARI PALLANGGA berharap dapat meningkatkan minat baca, keterampilan membaca, dan pemahaman baca siswa. Selain itu, metode-metode ini juga menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, interaktif, dan berpusat pada siswa. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendampingan, meliputi prosedur kegiatan survey, sosialisasi, pelatihan, pembelajaran, dan evaluasi. Adapun penjelasan prosedurnya adalah sebagai berikut:

✓ Tahap Survey

Survey dilakukan 2 kali dengan teknik wawancara dan observasi, kepada guru dan siswa. Teknik wawancara menggunakan beberapa indikator, meliputi: a) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di sekolah? b) Bagaimana motivasi belajar siswa? c) Bagaimana kemampuan membaca siswa? kegiatan survey dilaksanakan pada 3-4 September 2023.

✓ Tahap Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi, program "Pohon Literasi" di sekolah akan disampaikan kepada guru dan siswa melalui metode ceramah dan diskusi. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menjelaskan bagaimana program "Pohon Literasi" dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan menarik kesimpulan atas buku yang telah dibaca. Selain itu, sosialisasi juga akan memberikan penjelasan tentang pelaksanaan pohon literasi yang dapat dilakukan oleh guru dan siswa. kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 7-9 September 2023.

✓ Tahap Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar diadakan di perpustakaan dengan melibatkan siswa. kegiatan belajar "Pohon Literasi" dilakukan pada saat jadwal mata pelajaran bahasa Indonesia. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan dan siswa bisa belajar mandiri atau dibimbing oleh tim kampus mengajar selama penugasan dan jika telah selesai maka bisa dibimbing oleh guru terkait. Siswa juga dapat berkolaborasi dan berdiskusi dengan teman-temannya mengenai buku yang telah dibacanya.

✓ Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi program "Pohon Literasi" di SMP Askari Pallangga dilakukan untuk mengevaluasi keterlaksanaannya. Evaluasi dilakukan pada pertengahan dan akhir kegiatan program dengan menggunakan *Focus Group Discussion* (FGD) oleh pengelola pohon literasi, yaitu tim kampus mengajar. Selain itu, pada akhir kegiatan pembelajaran, tim kampus mengajar juga memberikan *post test* kepada siswa secara lisan. Evaluasi dilaksanakan pada bulan September 2023. Setiap tahapan kegiatan memiliki indikator ketercapaian yang telah ditetapkan dan data diambil dengan menggunakan instrumen yang sesuai dengan setiap indikator. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan kesimpulan. Indikator ketercapaian setiap tahapan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Penetapan Indikator Setiap Tahapan Kegiatan

| No. | Indikator | Tahap Kegiatan |
|-----|--|--------------------|
| 1. | Diperoleh data-data meliputi: a. Pelaksanaan pembelajaran dikelas. b. Motivasi belajar siswa. c. Kemampuan membaca siswa. | Tahap Survey |
| 2. | Keterpahaman guru dan siswa dengan adanya program "Pohon Literasi" | Tahap Sosialisasi |
| 3. | Ketertarikan dan motivasi siswa dalam memanfaatkan program "Pohon Literasi" dalam proses belajar | Tahap Pelatihan |
| 4. | Ketermanfaatan program "Pohon Literasi" siswa dalam belajar | Tahap Pembelajaran |
| 5. | Meningkatnya kemampuan literasi siswa | Tahap Evaluasi |

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Melalui Program Pohon Literasi di SMP Askari Pallangga, terdapat beberapa hasil yang dapat diamati:

- a. Peningkatan Minat Baca
Program ini berhasil meningkatkan minat baca siswa. Dengan adanya pohon literasi yang menarik dan beragam buku yang tersedia, siswa menjadi lebih antusias untuk membaca dan mengeksplorasi berbagai genre literatur.
- b. Peningkatan Pemahaman Teks
Siswa-siswa melalui kegiatan diskusi dan kelas baca dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap teks. Mereka belajar untuk mengidentifikasi unsur-unsur cerita, memahami karakter, dan menafsirkan pesan moral yang terkandung dalam buku.
- c. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis
Melalui diskusi dan kegiatan menulis, siswa dilatih untuk berpikir kritis. Mereka belajar untuk menganalisis buku, menghubungkannya dengan pengalaman pribadi, dan mengemukakan pendapat secara logis.
- d. Keterlibatan Siswa yang Meningkat
Program ini berhasil menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendorong partisipasi aktif siswa. Siswa-siswa merasa terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk berbagi ide dan pendapat mereka.

Adapun hasil masing-masing tahap sebagai berikut:

- a. Tahap Survey

Hasil kegiatan observasi dan wawancara diperoleh beberapa temuan sebagai berikut: 1) Kegiatan pembelajaran selama ini belum berjalan dengan maksimal. Hal ini terbukti masih ada siswa kelas atas yang belum bisa membaca, 2) Masih banyak siswa yang memiliki motivasi rendah dalam peningkatan literasi, 3) Masih banyak siswa yang sudah berada pada jenjang atas belum bisa membaca dengan lancar dan baik.



Gambar 1

- b. Tahap Sosialisasi

Tahap ini dilakukan dengan cara memberikan penjelasan tentang kegiatan “Pohon Literasi” kepada para guru dan siswa. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan “Pohon Literasi” yang mencakup pembelajaran di perpustakaan dan pendampingan belajar bagi siswa.



Gambar 2

c. Tahap Pelatihan

Kegiatan pelatihan untuk membuat “Pohon Literasi” melibatkan partisipasi siswa dengan tujuan untuk membiasakan kegiatan membaca di kalangan siswa. Pelatihan ini dilakukan dengan cara langsung yaitu membuat spanduk untuk “Pohon Literasi”, mengatur buku-buku yang tersedia, serta mengatur administrasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, mereka sangat aktif terlibat dalam pelaksanaan penataan buku di perpustakaan. Selain itu, motivasi dan minat para peserta dalam mengikuti pelatihan sangat tinggi, mencapai 95%. Mereka juga bersemangat dan kreatif mulai menata buku.



Gambar 3

d. Tahap Pembelajaran

Pada tahap pembelajaran, kegiatan dilakukan secara tatap muka di perpustakaan. Tim kampus mengajar menggunakan buku di perpustakaan sebagai media ajar. Berdasarkan hasil wawancara, motivasi belajar siswa meningkat sebesar 50%. Program ini sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa serta membantu siswa lebih mandiri dalam belajar dengan peningkatan 50%.



Gambar 4

e. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan fase akhir dari seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk program "Pohon Literasi" di SMP Askari Pallangga. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan program "Pohon Literasi" di sekolah tersebut. Evaluasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung dan wawancara.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Keberhasilan Pojok Baca

| Indikator Terlaksana | Sebelum Program | Setelah Program |
|---|-----------------|-----------------|
| Keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan | 0 | 100 |
| Motivasi dan ketertarikan siswa dalam belajar | 45 | 95 |
| Keterpahaman siswa dan guru pada program "Pohon Literasi" dan kemandirian belajar | 0 | 95 |
| Kemampuan literasi siswa | 40 | 87 |
| Kepuasan siswa dan guru pada program "Pohon Literasi" | 0 | 100 |

3.2 Pembahasan

Program Pohon Literasi di SMP Askari Pallangga memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi siswa. Melalui kegiatan yang kreatif dan interaktif, siswa diberikan kesempatan untuk terlibat dalam membaca, berdiskusi, dan menulis. Program ini membantu siswa untuk meningkatkan minat baca, pemahaman teks, keterampilan berpikir kritis, dan keterlibatan dalam pembelajaran.

Pentingnya program kerja seperti Pohon Literasi ini tidak hanya terbatas pada meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa, tetapi juga membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Program ini juga menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Pelaksanaan program "Pohon Literasi" di SMP Askari Pallangga dapat berjalan dengan baik. Monitoring dan evaluasi dilakukan pada pertengahan dan akhir pelaksanaan program. Hasil analisis pengamatan langsung dan wawancara (lihat Tabel 2) dapat dijelaskan sesuai dengan setiap komponen sebagai berikut.

- a. Peran serta dan keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan
Siswa dan guru SMP Askari Pallangga sangat antusias dalam mengikuti tahapan program "Pohon Literasi". Sebelumnya, program ini belum pernah diadakan di sekolah tersebut. Namun, program ini sangat bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan belajar mandiri. Pengelolaan program "Pohon Literasi" dilakukan secara sukarela oleh tim kampus mengajar, guru dan siswa.
- b. Motivasi dan kemandirian siswa dalam belajar
Siswa sangat antusias dalam belajar di perpustakaan dan setiap kegiatan pembelajaran mandiri yang dilakukan bersama teman-temannya. Hasil pengamatan langsung dan wawancara menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat sebesar 50% setelah diterapkan program "Pohon Literasi", yang merupakan salah satu program yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Program "Pohon Literasi" juga melibatkan siswa dan guru dalam pengelolaan perpustakaan, dengan tingkat keterlibatan mencapai 95% menurut hasil pengamatan langsung.
- c. Kemampuan literasi siswa
Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang telah diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, merupakan bagian integral dari pendidikan karakter. Kegiatan literasi diharapkan dapat memperkaya kompetensi siswa dalam berpikir kritis, *problem solving*, kreativitas dan inovasi, komunikasi, serta kolaborasi. Berdasarkan hasil pengamatan langsung dan wawancara, program "Pohon Literasi" telah berhasil meningkatkan kemampuan literasi siswa sebesar 47%. Para siswa sangat antusias belajar di perpustakaan, dan seluruh staf sekolah turut terlibat secara aktif dalam pengelolaan program "Pohon Literasi". Menurut hasil wawancara dengan guru dan siswa, siswa memiliki pengetahuan yang luas, mampu berpikir kritis dan kolaboratif dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan kemampuan literasi siswa di SMP Askari Pallangga sangat erat kaitannya dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemampuan literasi tidak sekedar berarti kemampuan membaca, tetapi juga kemampuan untuk mengimplementasikan ilmu yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, serta memiliki kepekaan terhadap teknologi dan lingkungan sekitar.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Program "Peningkatan Literasi melalui Program Kerja Pohon Literasi di SMP Askari Pallangga", dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi siswa. Melalui kegiatan yang kreatif dan interaktif, siswa diberikan kesempatan untuk membaca, berdiskusi, menulis, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka.

Program Kerja Pohon Literasi di SMP Askari Pallangga berhasil meningkatkan minat baca siswa, pemahaman teks, keterampilan berpikir kritis, kreativitas, pengetahuan budaya, kemandirian siswa, serta kolaborasi dan keterlibatan komunitas. Program ini menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

4.2 Saran

Saran untuk pengembangan artikel ini adalah:

- a. Menyebutkan beberapa tantangan yang mungkin dihadapi dalam implementasi program ini, seperti keterbatasan sumber daya atau perlu adanya dukungan yang lebih besar dari pihak sekolah atau pemerintah.
- b. Memberikan rekomendasi bagi sekolah lain yang tertarik untuk mengadopsi Program Kerja Pohon Literasi, seperti langkah-langkah implementasi atau strategi untuk membangun kemitraan dengan komunitas sekitar.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada panitia pelaksana kegiatan ini, yakni mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru, dan staf sekolah SMP ASKARI PALLANGGA, karena telah memberikan kesempatan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga

disampaikan kepada seluruh siswa SMP ASKARI PALLANGGA yang ikut berpartisipasi dalam terlaksananya kegiatan program pohon literasi. Tanpa kerja sama siswa dan Mahasiswa Kampus Mengajar program kerja tersebut tidak dapat terlaksana.

REFERENSI

- Aditama, R. (2020). Pohon Literasi: Inovasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 8(2), 123-136.
- Arifin, A. (2020). Kolaborasi dengan Komunitas dalam Program Pohon Literasi. *Jurnal Pendidikan Komunitas*, 7(1), 23-36.
- Putri, A. R. (2019). Mengenal Program Pohon Literasi di Sekolah: Membangun Minat Baca Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 45-58.
- Pratiwi, I. R. (2021). Membangun Kemandirian Siswa melalui Program Pohon Literasi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 87-99.
- Wijaya, B. (2018). Mengembangkan Kreativitas Siswa melalui Program Pohon Literasi. *Jurnal Pendidikan*